

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA**

#### **A. Deskripsi Obyek Penelitian**

##### **1. SMP YPK 1( yayasan Pendidikan Kutai) Tenggarong**

###### **a. Porfil SMP YPK 1( Yayasan Pendidikan Kutai) Tenggarong.**

SMP YPK I didirikan sejak Tahun Pelajaran 1981/1982 tanggal 1 Juli 1981 oleh Yayasan Pendidikan Kutai dengan Surat Keputusan. Nomor 42/YPK/S.K-V/1981 pada tanggal 1 Juli 1981 di Tenggarong dengan NNS. 21.2.16.02.01.052, dengan status tercatat, kemudian pada 1986 meningkat statusnya menjadi DIAKUI, dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Timur Nomor : 11325/I.26.7/Ma.1985, tanggal 9 Desember 1985, kemudian pada Tahun 1991 meningkat statusnya menjadi DISAMAKAN, dengan Surat Timur Nomor : 078/I26-2a/I j/1991, tanggal 31 Januari 1991. Dapat dipertahankan sampai dengan Tahun 2006, kemudian memperoleh Akreditasi dengan peringkat "A" ( Amat Baik ) berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditas Sekolah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor : 007/BAS-KUKAR/IV/2006, tanggal 06 April 2006 Dan masih menyangand peridikat "A" ( Amat Baik ) berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditas Sekolah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor : 146/BAP-SM/OT/XII/2013

Menjabat sebagai kepala sekolah yang pertama adalah Dra. Hj. Arpiah Rusli mulai tahun 1981 s/d 1991, dilanjutkan oleh Drs. Asmara Diharja mulai

tahun 1991 s/d 1996, kemudian dilanjutkan oleh Ir. Supiani, mulai tahun 1996 s/d 1998, dan mulai tahun 1998 s/d sekarang Kepala Sekolah dijabat oleh H. Tursino, S.Pd, MM, M.Si. Terimakasih tak lupa kami haturkan kepada semua pendiri sekolah ini mudah-mudahan semua amalnya diterima oleh Allah SWT dan mendapat ganjaran yang tak pernah putus-putusnya sampai akhir zaman. Amin. SMP YPK I Tenggarong merupakan salah satu SMP swasta yang terletak di tengah kota Tenggarong yang sangat strategis, namun sebagian besar dari peserta didiknya berasal dari SD dipinggiran kota dan peserta pendidik pendatang dari berbagai kecamatan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, menempati tanah seluas 5.000 m<sup>2</sup>., yang terdiri dari : Luas Bangunan 1.333 m<sup>2</sup>, luas halaman/taman sekolah : 2.287 m<sup>2</sup> dan Lapangan Olah Raga : 1.380 m<sup>2</sup>. Penyediaan sarana prasarana pembelajaran masih kurang bahkan Ruang belajar baru 10 lokal sedangkan jumlah rombongan belajar ada 15, 1 Ruang Kantor, 1 Ruang Lab. Komputer, 1 Ruang Lab. IPA, 1 Ruang Guru, 1 Ruang UKS, 1 Ruang BK, 1 ruang UKS, 1 Ruang Musola, 1 Ruang Perpustakaan dan lain. Dengan visi dan misi yang jelas, pelan namun pasti perkembangan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran akan diusahakan setiap tahun dengan mengajukan permohonan ke Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara atau Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan timur meskipun secara bertahap.

SMP YPK I Tenggarong memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebagai berikut, tenaga guru sejumlah 30 orang dan tenaga tata usaha 7 orang. Dari jumlah 30 guru terdiri dari 5 orang guru PNS, 25 orang guru tetap Yayasan.

Sesuai dengan ketentuan yang ada bahwa guru SMP minimal berkualifikasi ijazah S1 / Akta IV, kondisi guru di SMP YPK I Tenggarong 96 % berkualifikasi ijazah S1 / Akta IV. Guna meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

### **b. Visi dan Misi SMPYPK 1 Tenggarong**

#### 1) Visi

“Terwujudnya sekolah dan siswaberprestasi, berkualitas, mandiri, berakhlak mulia serta terampil berdasarkan iptek dan Imtaq yang berwawasanlingkungan yang berbasispartisipatif dan ramah”

#### 2) Misi

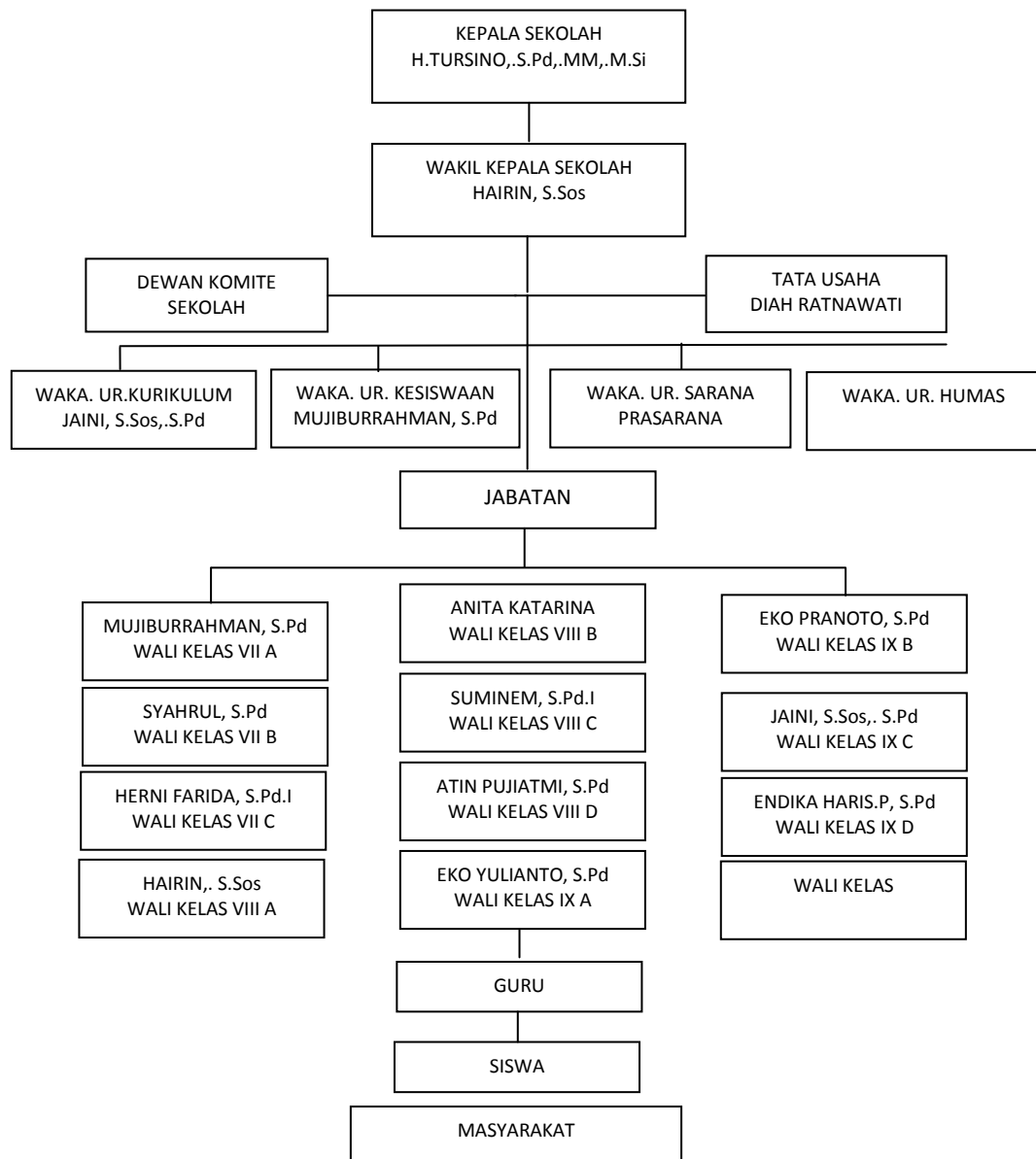
- a) Melaksanakan kwatitas tenaga pendidik dalam KBM yang inovatif terhadap pertembangan IPTEK dan IMTAq
- b) Meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran
- c) Meningkatkan peran peserta warga sekolah untuk memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah kaidah-kaidah PPLH
- d) Membina dan mendorong siswa mengikutin ekstrakurikuler yang dimanfaatkan pembelajaran terkait dengan Program Pemeliharaan Lingkungan Hidup (PPLH)
- e) Menumbuh kembangkan semangat warga sekolah menuju sekolah yang sehat, bersih, sekolah ramah anak dan sekolah ADIWIYATA.

f) Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan sekitarnya.

### c. Struktur organisasi Sekolah SMP YPK 1 Tennggarong

Struktur organisasi sekolah SMP YPK 1 Tenggarong Tahun 2015/2016

dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.1 Struktur organisasi sekolah SMP YPK 1

**d. Data guru/siswa/ dan staf SMP YPK 1 Tenggarong**

Berikut Keadaan guru dan staf SMP YPK 1Tenggarong tahun 2015/2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL 4.1. DATA GURU DAN STAF SMP YPK 1**

Guru / Staf	Pendidikan Terakhir									Jumlah	
	SD	SLTP	SLTA	PGSMP	D1	D2	D3	S1	S2	L	P
Guru Tetap (PNS)											
GTT (Honoror)			2				1	24	2	9	20
TU (PNS)			1								1
TU (Honoror)			4							3	1
Satpam			1							1	
Tukang Kebun			1							1	
Penjaga Malam (Wakar)			1							1	

SUMBER : Bagian TU SMP YPK 1 Tenggarong.

Data keadaan siswa 3 tahun terakhir SMP YPK 1 Tenggarong sebagai berikut :

**TABEL 4. 2. DATA KEADAAN SISWA SMP YPK 1**

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Jumlah (7+8+9)		
		Jml. Siswa		Jmlh Rmbl	Jmlh Siswa		Jmlh Rmbl	Jmlh Siswa		Jmlh. Rmbl	Jmlh Siswa		Jmlh. Rmbl
		L	P		L	P		L	P		L	P	
2011/2012	230	123	94	5	109	121	4	125	113	5	357	328	14
2012/2013	168	83	60	4	75	49	3	99	79	5	257	188	12
2013/2014	138	70	59	3	82	53	4	65	45	3	212	157	10
2014/2015	133	69	66	3	70	53	3	77	48	4	216	167	10
2015/2016	95	61	31	4	67	64	4	70	49	3			

SUMBER : Bagian TU SMP YPK1Tenggarong

**e. Indikator**

- a) Taat dalam keimanan dan ketaqwaan
- b) Berprestasi dalam Pengembangan Kompetensi
- c) Berprestasi dalam bidang akademik (IPTEK)
- d) Unggul dalam prestasi non akademik (olah raga, kesenian, keterampilan)
- e) Terpadu dalam pelestarian budaya daerah
- f) Unggul dalam kegiatan Pemanfaatan ICT
- g) Unggul dalam perolehan UN
- h) Unggul dalam Sumber Daya Manusia Pendidik
- i) Unggul dalam kelembagaan dan manajemen sekolah
- 10) belajar Unggul dalam standar penilaian
- 11) Unggul dalam pembinaan dan pengembangan budaya sekolah yang berwawasan lingkungan hidup yang sehat
- L2) Unggul dalam pemanfaatan Pembiayaan Pendidikan.

**f. Tujuan SMP YPK 1 Tenggarong**

- 1) Tujuan Jangka Panjang (5 sampai 10 tahun):
  - a) Memenuhi keadilan dan pemerataan pendidikan bagi warga di lingkungan sekolah.
  - b) Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang mencapai estándar fasilitas sekolah meliputi : semua sarana dan prasarana, fasilitas peralatan dan perawatan memenuhi estándar pelayanan minimal.
  - c) Mencapai pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan yang berwawasan lingkungan.

- d) Siswa memiliki kesadaran yang tinggi dan partisipatif dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH).
- e) Memiliki Perpustakaan yang representatif dengan pelayanan yang optimal.
- f) Memiliki Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer dan fasilitas olahraga yang representatif.
- g) Memiliki Ruang Keterampilan dan Ruang Kesenian yang representatif.
- h) Mencapai minimal 80% warga sekolah terlibat dalam pemeliharaan prasarana sekolah, lingkungan sekolah, dan mampu memanfaatkan halaman dan fasilitas sekolah sesuai dengan kaidah – kaidah
- i) Pencapaian nilai ujian nasional rata-rata 7,00 pada tahun pelajaran 2015/2016.
- j) Menguasai IPTEK & IMTAQ yang mandiri yang berwawasan PPLH.
- k) Sekolah memiliki dan mencapai standar kurikulum meliputi :
  - 1) tercapai dan telah dibuat kurikulum satuan pendidikan, silabus, RPP model dan system penilaian, rencana program pengajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengandung materi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH).Mencapai juara III sekolah sehat tingkat Propinsi dan masuk peringkat 10besar sekolah DIWIYATA tingkat Propinsi Kalimantan Timur pada tahun 2016.
  - 2) Tujuan Jangka Pendek (1 sampai 4 Tahun)
    - a) Memiliki perangkat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah disahkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara

- b) Memiliki perangkat pembelajaran kelas VII, VIII dan IX untuk semua mata pelajaran sesuai dengan stándar isi dan stándar proses.
- c) Peningkatan Gain Score Achievement (GSA) rata-rata Nilai UASBN 7,00.
- d) Menjadi Contoh dalam keteladanan siswa tingkat kabupaten.
- e) Menjadi Finalis dalam lomba mata pelajaran tingkat kabupaten
- f) Menjadi Finalis Lomba UKS Tingkat Kabupaten
- g) Grup Paduan Suara mampu tampil pada acara di tingkat Kabupaten.
- h) Tim seni tari dan senam menjadi finalis dalam lomba tingkat kabupaten.
- i) Lulusan SMP YPK I Tenggarong mampu mengoperasionalkan keterampilan komputer program windows dan internet.

### 3) Skala Perioritas

Untuk mencapai tujuan tersebut maka seluruh komponen sumber daya yang ada merumuskan program perioritas sebagai berikut:

- a) Membentuk Tiem Pengembang Kurikulum SMP - YPK 1 Tenggarong dan menyusun Kurikulum (Dokumen 1) dan seluruh dewan guru mampu mengembangkan Dokumen 2 (silabus dan RPP)
- b) Mengadakan MGMP local di sekolah
- c) Mengadakan suvervisi kelas demi kesiapan pelaksaan program Pembelajaran
- d) Mengaktifkan kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang akan diikutkan dalam even-even tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten
- f) Mengadakan bimbingan belajar untuk pencapaian kompetensi siswa dan pencapaian prestasi lomba-lomba sanis (Mata Pelajaran)



- g) Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Komite Sekolah dalam rangka peningkatan Sarana dan Prasarana yang akan menunjang Pelaksanaan Proses Pembelajaran sarana Olah Raga untuk mencapai standar proses.
- h) Menyediakan alat olahraga, kesenian dan ketrampilan untuk menunjang kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang berwawasan lingkungan.
- i) utuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum SMP YPK 1 Tenggarong dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Potensi yang dimiliki siswa di lingkungan SMP YPK 1 Tenggarong sangat beragam antara lain potensi dalam bidang olah raga baik sepak bola, bola volly dan lain sebagainya. Ini terlihat dari banyaknya anak usia sekolah yang setiap sore hari mengikuti kegiatan sepak bola di lapangan Pemuda dan sekitarnya. Dalam bidang seni banyak siswa mengikuti Vokal Group dan musik sehingga potensi seni suara dan musik tumbuh subur di kalangan siswa. Untuk mengembangkan potensi yang ada, dibutuhkan bimbingan secara menyeluruh

terhadap potensi yang dimiliki siswa baik dalam bidang olah raga, seni dan lainnya. Selain itu kecakapan yang dikembangkan di dalam lembaga pendidikan ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi kehidupan nyata di masyarakat.

j) Beragam dan terpadu.

Kurikulum SMP YPK 1 Tenggarong dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum SMP YPK 1 Tenggarong meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi. Keterpaduan substansi muatan kurikulum SMP YPK 1 Tenggarong ini berwujud pada saling keterkaitan antara muatan kurikulum wajib dengan kurikulum lokal yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan dan saling mengisi.

k) Tanggapterhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Kurikulum SMP YPK 1 Tenggarong dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum SMP YPK 1 Tenggarong memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang sesuai perkembangan jaman seperti komputer, internet, alat-alat musik tradisional maupun modern dan lain sebagainya.

l) Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

Pengembangan kurikulum SMP YPK 1 Tenggarong dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan. Mengacu pada hal ini, Kurikulum SMP YPK 1 Tenggarong diarahkan untuk mendukung kebutuhan dalam kehidupan seperti Bisa Membaca Al-Quran, kecakapan menggunakan teknologi, kecakapan memainkan alat-alat musik, kecakapan bersosial, pengelolaan dan pemampaatan lingkungan untuk kegiatan pembelajaran dan lain sebagainya.

m) Menyeluruh dan berkesinambungan.

Substansi kurikulum SMP YPK 1 Tenggarong mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan. Keseluruhan dimensi kompetensi ini terlihat dalam kelompok mata pelajaran dan mata pelajaran yang disajikan di sekolah sebagai bekal bagi siswa, yang meliputi kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, serta jasmani olah raga dan kesehatan yang berwawasan lingkungan.

n) Belajar sepanjang hayat.

Kurikulum SMP YPK 1 Tenggarong diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum SMP YPK 1 Tenggarong mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya. Hal ini menunjukkan suatu indikasi bahwa pendidikan di SMP YPK 1 Tenggarong bukan merupakan satu-satunya bekal pendidikan bagi kehidupan siswa, melainkan siswa harus mau dan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

o) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Kurikulum SMP YPK 1 Tenggarong dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto *Bhinneka Tunggal Ika* dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Wujud keseimbangan ini tercermin dari disajikannya kurikulum yang digariskan secara nasional, meliputi : Pendidikan Agama, yang diimbangi dengan penambahan kurikulum yang berbasis lokal Keterampilan Tradisional.

## **2. SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong.**

### **a. Profil SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong.**

SMPIT Nurul 'Ilmi Tenggarong yang berdiri pada tanggal 13 Pebruari 2008 dengan Surat Keputusan kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor : 420/11/DP-II/IV/2008, merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan JSIT ( Jaringan Sekolah Islam Terpadu ). Sekolah ini memulai kegiatan pembelajaran pada tahun pelajaran 2008/2009 dengan jumlah siswa awal sebanyak 44 orang yang terbagi kedalam 2 ( dua ) kelas yaitu kelas putra sebanyak 26 Orang dan kelas putri sebanyak 18 orang.

Seiring perjalanan waktu SMPIT Nurul 'Ilmi Tenggarong semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat karena melihat out put yang dihasilkan dan sejumlah prestasi yang telah dicapai. Pada tahun pelajaran 2011/2012 ini jumlah siswa 379 terdiri dari 186 siswa putra dan 193 putri dan terbagi kedalam 12 rombongan belajar. Kurikulum yang digunakan adalah perpaduan antara kurikulum Nasional ( K.13) dengan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia yang pada intinya memasukan nilai-nilai islam kedalam pembelajaran disemua mata pelajaran. SMPIT Nurul 'Ilmi menerapkan Fullday school ( sekolah sehari penuh ) yang pembelajarannya dimulai pada pukul 07.00 Wita dan berakhir pada pukul 16.00 Wita ( setelah shalat Ashar ).

Kegiatan belajar mengajar dirancang dengan menitik beratkan pada pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan ,begitu juga jadwal pelajaran dirancang dengan nuansa religius pada setiap pergantian

pelajaran. Siswa dibiasakan untuk taat pada ajaran agama Islam dengan kegiatan shalat Dhuha setiap hari, shalat Dzuhur berjamaah dan shalat Ashar berjamaah. Keberadaan SMPIT Nurul 'Ilmi merupakan dambaan masyarakat Kutai Kartanegara yang religius yang menginginkan sebuah lembaga pendidikan Islami dengan keunggulan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

SMPIT Nurul 'Ilmi terletak di tengah kota Tenggarong yang mudah dijangkau oleh masyarakat. kegiatan belajar mengajar dirancang dengan menitik beratkan pada pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan nuansa religius pada setiap mata pelajaran. Siswa dibiasakan untuk taat pada ajaran agama Islam dan melakukan tindakan terpuji sesuai akhlak islam kapan saja dan dimana saja berada.

Keberadaan SMPIT Nurul 'Ilmi merupakan dambaan masyarakat Kutai Kartanegara yang religius yang menginginkan sebuah lembaga pendidikan Islami dengan keunggulan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada saat ini SMPIT Nurul 'Ilmi Tenggarong mempunyai siswa yang memiliki daya kompetitif tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil-lomba-lomba akademik maupun non akademik ditingkat Kabupaten , ditingkat Propinsi bahkan ditingkat Nasional yang selalu menorehkan prestasi terbaiknya.

Dari segi out put, siswa yang belajar di sekolah ini juga tidak mengecewakan karena dari tahun ketahun lulusan yang dihasilkan selalu mengalami kecenderungan untuk berprestasi yng lebih baik dilihat dari kwantitas kelulusan maupun kualitas lulusannya, begitu juga dengan perkembangan sarana

prasarananya, kompetensi tenaga kependidikannya maupun proses pembelajarannya, sekolah terus melakukan inovasi - inovasi untuk merubah menjadi lebih baik dan lebih memfokuskan diri pada kualitas layanan yang semakin memuaskan bagi semua pihak yang menjadikan sekolah sebagai pusat belajar dan pusat kegiatan keagamaan, Hal ini dilakukan semata mata untuk kepentingan anak didik maupun untuk masyarakat sekitarnya dan yang lebih utama adalah untuk menggapai ridha Allah SWT.

**b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong.**

1) Visi SMPIT Nurul 'Ilmi Tenggarong

“ Mewujudkan Pribadi Shaleh dan Shalehah, Berakhlak Mulia, Intelektual Tinggi Serta menguasai Iptek”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang islami dengan panduan kurikulum terpadu dan memberikan pelayanan prima.
- b) Menumbuhkan keteladanan dalam sikap dan perilaku yang baik sesuai ajaran Islam .
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- d) Menumbuhkan semangat keunggulan dibidang sains dan teknologi.
- e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.

- 3) Tujuan SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong
  - a) Membentuk siswa yang benar Aqidahnya.
  - b) Membentuk siswa yang berakhlaq mulia.
  - c) Membentuk siswa yang kuat fisiknya.
  - d) Memebentuk siswa yang berwawasan luas.
  - e) Membentuk siswa yang berdisiplin.
  - f) Membentuk siswa yang mandiri.
  - g) Membentuk siswa yang semangat, cermat dan unggul.
  - h) Membentuk siswa yang bermanfaat bagi orang lain.

**c. Indikator visi**

- 1) Mematuhi perintah Allah dan Rasul-Nya
- 2) Berbakti kepada kedua orang tua
- 3) Menghormati guru dan sesama manusia
- 4) Memiliki kemampuan berprestasi dibidang akademik
- 5) Lulus UN dengan nilai minimal 2.66
- 6) Menjuarai olimpiade sains tingkat kabupaten
- 7) Menguasai teknologi informasi dan komunikasi.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah/madrasah merupakan lembaga yang harus memiliki nilai-nilai yang kuat. Nilai-nilai tersebut merupakan sesuatu yang dijadikan bahan untuk membangun kepercayaan-kepercayaan SDM sekolah.

Dengan dimilikinya berbagai kepercayaan bersama lingkungan para SDM sekolah/madrasah, akan membantu mempercepat proses pencapaian visi sekolah/madrasah tersebut. Kepercayaan-kepercayaan sekolah/madrasah dibangun



oleh nilai-nilai bersama yang disepakati dan diinternalisasikan oleh pemimpin sekolah/madrasah, sehingga nilai-nilai yang ada di sekolah

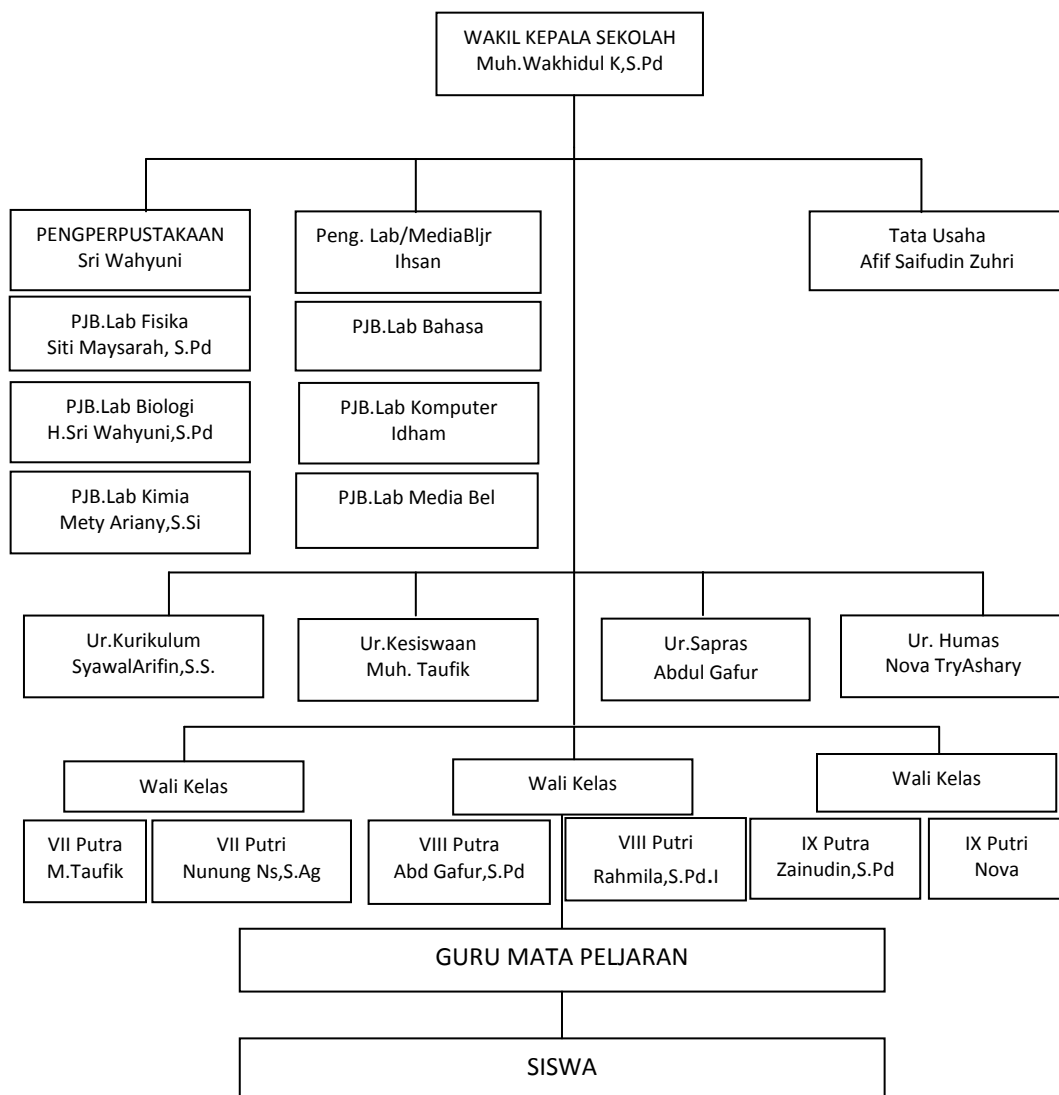
Dapat di fahami bahwa untuk mewujudkan sebuah tujuan sekolah agar dapat tercapai tentunya tidak mudah sehingga, di perlukan komitmen yang tinggi terhadap semua yang terkait dalam organisasi sekolah tersebut. Tujuan tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Menengah Pertama yang dibakukan secara nasional, sebagai berikut :

- a) Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan.
- b) Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- c) Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media.
- d) Menyenangi dan menghargai seni.
- e) Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat.
- f) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

#### d. Struktur organisasi sekolah SMPIT Nurul Ilmi

Berikut adalah Struktur organisasi sekolah SMPIT Nurul Ilmi

Tenggarong Tahun 2015/2016 dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.2 Struktur organisasi sekolah SMPIT Nurul Ilmi

**e. Data Guru /Siswa/dan Staf SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong**

Berikut tabel data guru dan staf SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong tahun 2015/2016 :

**TABEL 4.3 DATA GURU DAN STAF SMPIT NURUL ILMI**

Guru / Staf	Pendidikan Terakhir									Jumlah	
	SD	SLTP	SLTA	PGSMP	D1	D2	D3	S1	S2	L	P
Guru Tetap (PNS)			1		2			20	1	7	16
GTT (Honorar)								2			2
TU (PNS)								3		1	2
TU (Honorar)											
Satpam			1							1	
Tukang Kebun		1	1							2	
Penjaga Malam (Wakar)			1							1	

SUMBER : Bagian TU SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong.

Data keadaan siswa 3 tahun terakhir di SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL 4.4 DATA KEADAAN SISWA SMPIT NURUL ILMI**

Tahun pelajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Jumlah (7+8+9)		
		Jumlah Siswa		Jmlh. Rmbl	Jumlah siswa		Jmlh. Rmbl	Jumlah Siswa		Jmlh. Rmbl	Jumlah Siswa		Jmlh. Rmbl
		L	P		L	P		L	P		L	P	
2013/2014	137	64	66	130	64	59	123	47	34	81	141	159	300
2014/2015	139	64	60	124	61	66	127	64	59	123	171	185	356
2015/2016	170	65	65	130	64	61	125	56	66	122	185	192	377

SUMBER : Bagian TU SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. SMP YPK 1 ( Yayasan Pendidikan Kutai ) Tenggarong.**

#### **a. Kepuasan Pelanggan.**

Kepuasan pelanggan merupakan aspek yang harus di penuhi, sehingga lembaga atau organisasi harus mengetahui, mengidentifikasi, dan menganalisis apa yang menjadi kebutuhan dan harapan pelanggannya. Dalam pelaksanaan prinsip kepuasan pelanggan baik pelanggan secara internal maupun eksternal SMP YPK 1 berupaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan internal maupun eksternal dengan beberapa strategi yaitu, menggunakan sistem kontrak, bagi guru-guru yang mengajar di SMP YPK 1 Tenggarong dengan peningkatan Jumlah insentif yang di terima melebihi insentif guru-guru honor yang ada di sekolah lain. SMP YPK 1 juga selalu memberikan reward bagi guru atau staf yang berprestasi, memberikan wewenang kepada guru-guru untuk mengelola keuangan kelas sendiri untuk mengembangkan usaha dengan jalan bekerja sama dengan pihak ketiga sehingga memberikan tambahan penghasilan bagi guru- guru di SMP YPK 1 Tenggarong. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

*“ jadi...salah satu strategi yang kami anggap efektif selama ini untuk meningkatkan kesejahteraan guru adalah di kontraksetahun sekali Sknya kami keluarkan yaaa...kita gaji atau honor ya...minimal sesuai dengan apa tu...sesuaikan dengan kemampuan tapi lebih dari gaji honor biasagitu untuk kesejahteraan. kemudian yang kedua yaitu dari segi guru-guru yang berprestasi dalam mendidik anak dan sebagainya itu kita beri reward baik itu berupa piagam penghargaan, serti fikat atau uang dan sebagainya meskipun nilainya tidak seberapa tapi itu salah satu untuk meningkatkan kesejahtraan guru-gurunya.....dan kami juga memberi tunjangan dan THR yang kami carikan dananya dari sumber lain, kemudian yang terakhir ini kami juga mencoba untuk setiap kelas agar memiliki menejemen keuangan kelas sendiri itu juga untuk meningkatkan pelanggan terutama pada siswa maupun wali kelasnya untuk mengelola*

*menejemen keuangan sendiri misalnya dengan cara kita mengadakan produksi sampah yang di kelola oleh kelasnya masing-masing wali kelas sebagai koordinatornya, kemudian yang akan datang ini kami akan mengelola sektor pembibitan, setiap kelas kami akan berikan wewenang wali kelas untuk mengelola bibit dan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menjual bibit dan keuangannya di kelola oleh kelas masing-masing, ini juga salah satu untuk memberikan kesejahteraan tadi, kemudian ada juga koperasi simpan pinjam yang di kelola oleh sekolah walaupun sementara ini belum ada badan hukum secara resmi dengan memberikan pinjaman secara Cuma- Cuma tanpa ada bunga dan itu sistemnya gantian, guru yang mau pinjam silahkan pinjam dengan dana yang saya gelontorkan dan di ganti setiap bulan kemudian di kenakan potongan gitu”<sup>1</sup>*

Upaya SMP YPK 1 dalam memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan para Guru dan staf adalah dalam rangka menuju kepuasan pelanggan yang sesuai dengan harapan. Dari berbagai penghargaan dan usaha sekolah untuk memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan guru di SMP YPK 1 telah di terima dan di rasakan oleh para guru dan staf menurut mereka hal ini sudah sesuai dengan harapan dan akan terus di tingkatkan. Berikut hasil wawancara dengan guru di SMP YPK 1 dengan menanyakan hal yang sama yaitu terkait dengan kepuasan Pelanggan yaitu :

*“ kita di sini.... mengajar bukan semata-mata mencari uang namun untuk menjalankan amanah dari Allah sebagai guru untuk mendidik anak-anak kita disini menjadi anak-anak yang berakhlak mulia, yang menjadi harapan bangsa. Kemudian untuk kesejahteraan guru disini Alhamdulillah...hampir semua guru sudah bisa menerima insentif dengan ketentuan yang ada dari provinsi maupun daerah, kemudian disini ada koperasi dimana guru-guru bisa meminjam dana tanpa di kenakan bunga sesuai kemampuan kemudian ada perjanjian bisa langsung potong gaji, atau bayar langsung nggak apa-apa...tanpa ada yang mengikatlah begitu...untuk kebutuhan dan kesejahteraan...begitu”<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara dengan kepala Sekolah SMP YPK 1 Tenggarong, 29 Maret 2016

<sup>2</sup>Hasil Wawancara dengan salah seorang Guru SMP YPK 1 Tenggarong, 29 maret 2016

Adapun kaitannya dengan pelanggan eksternal, SMP YPK 1 memberikan pelayanan dan sarana belajar yang cukup memadai, seperti gedung sekolah yang representatif, kipas angin yang disediakan di setiap ruangan kelas, lingkungan yang bersih, sehat, sejuk dan terdapat banyak tanaman pohon di sekitar lingkungan sekolah. Hal ini disampaikan langsung oleh para siswa. Sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa SMP YPK 1 sebagai berikut :

*“ Di sisni....bukan hanya dari Guru-gurunya saja tapi juga dari teman-temannya yang baik-baik dan ramah, di kelas kami juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas contohnya ada jaringan wifi, ada....komputer....ada AC...monitor, dan....slight...dan lain-lain, itu untuk membantu saat pembelajaran....kemudian menurut saya...yang saya senangi disini adalah kualitas cara pembelajarannya salah satu contohnya yaitu guru lebih membimbing cara pembelajarannya dengan menarahkan siswanya untuk persentasi...tanpa rasa malu”<sup>3</sup>*

#### **b. Respek terhadap setiap orang.**

SMP YPK 1 melibatkan semua komponen dalam mengambil keputusan. Keterlibatan semua komponen sekolah di pandang sangat penting untuk menentukan arah dan tujuan bersama dalam proses pengambilan keputusan, agar hasil keputusan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Hal ini dikemukakan oleh kepala sekolah. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP YPK 1 Tenggarong :

*“ kami... dalam mengambil sebuah keputusan atau mengatasi satu masalah biasanya ada rapat biasanya kami rapat itu hari sabtu, kadang kadang di hari lain juga itu tidak bisa ditentukan terutama bagi wali kelas, manajemen sekolah, semua pengurus sekolah, ya...saya minta waktu untuk di kosongkan, semua komponen, semua guru maupun staf saya libatkan dalam semua kegiatan, saya bentuk team makanya ada team*

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa SMP YPK 1 Tenggarong, 29 Maret 2016

*kebersihan lingkungan, team penjaga pohon...sampai team penjaga pohon juga ada teamnya, itu teamnya bukan hanya guru siswapun kami libatkan, supaya di dukung oleh semua komponen dalam rapat menentukan program itu kita libatkan semua, supaya di dukung oleh semua komponen kalau tidak di dukung oleh semua komponen maka akan sia-sia dan nggak mungkin bisa melayani sekian ratus orang kalau tidak semua komponen tidak kita libatkan”<sup>4</sup>*

SMP YPK 1 salah satu sekolah swasta yang meraih prestasi kategori sekolah sehat dan ramah anak, hal ini di buktikan dengan adanya penghargaan berupa sekolah Adiwiyata Kabupaten 2015,<sup>5</sup> sekolah sehat Tingkat Kabupaten Kukar 2015,<sup>6</sup> toilet sehat sekukar, dan sekolah pendukung Adipura Kabupaten Kutai kartanegara,<sup>7</sup> hal ini tidak terlepas dari hasil kerja sama *team* yang dibentuk dan telah berjalan. Selaras dengan ini salah seorang Guru juga mengungkapkan :

*“yak itu jelas...semua program tidak akan berjalan kalau tidak ada kerjasama dengan teman-teman contohnya kita masuk ke Adiwiyata sekarang, Adiwiyata Tingkat Kabupaten kan sudah lolos sekarang Alhamdulillah...itu...kerjasama..., stakeholder semua terlibat di dalamnya, kalau semuanya ada perbedaan tentu semuanya tak akan berjalan.”<sup>8</sup>*

Kerjasama seluruh komponen operasional sekolah yang selama ini telah berjalan di SMP YPK 1 Tenggarong dalam menjalankan visi dan Misi serta tujuan sekolah, telah mengalami berbagai peningkatan yaitu, sarana-prasana yang memadai, jumlah siswa yang semakin bertambah setiap tahunnya dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada di Kutai kartanegara.

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP YPK 1 Tenggarong 29 Maret 2016

<sup>5</sup> Piagam terlampir

<sup>6</sup> Piagam terlampir

<sup>7</sup> Undangan terlampir

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan salah seorang Guru SMP YPK 1 Tenggarong, 29 Maret 2016

### c. Manajemen berdasarkan fakta.

Data merupakan acuan untuk perbaikan. Apabila terdapat kelemahan-kelemahan dalam pengelolaan sekolah, kepala sekolah SMP YPK 1 selalu mengacu kepada ukuran atau data yang valid dalam setiap kebijakan data ini akan di ambil serta di tuangkan dalam aturan tertulis, contohnya seperti kelengkapan yang ada di perpustakaan sekolah, hal-hal apa saja yang menjadi kebutuhan yang ada di perpustakaan dan lain-lain. hal ini dilakukan secara bersama dalam rangka peningkatan dan perbaikan, karena perbaikan tidak akan bisa menuju apa yang di harapkan jika tidak di dukung dengan fakta atau data *real*. Oleh karena itu, kebijakan yang akan di ambil tidak dapat di lakukan hanya sekedar menggunakan prasaan atau *feeling* saja.

Hal inilah yang di terapkan manajemen sekolah. Terkait dengan ini kepala sekolah mengungkapkan :

*“ semua aturan yang di buat berdasarkan analisis bersama sehingga apabila terdapat permasalahan- permasalahan atau kelemahan yang di luar aturan itu...kita mencari penyebabnya kemudian kita rapatkan dan di analisis secara bersama, dari hasil analisis itu baru kita bisa menentukan tindakan yang harus di ambil”*<sup>9</sup>

### d. Perbaikan secara berkesinambungan

SMP YPK 1Tenggarong selalaulakukan evaluasi secara terus menerus yaitu dengan melakukan kegiatan rapat setiap minggu yang terjadwal untuk membahas secara menyeluruh kegiatan operasional yang telah berjalan dan mengatur kembali rencana atau program dengan melibatkan semua guru-guru, dan

---

<sup>9</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP YPK 1 Tenggarong , 29 Maret 2016



kegiatan rapat ini di laksanakan setiap minggu agar permasalahan-permasalahan tidak menumpuk dan dapat segera di atasi. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP YPK 1 Tenggarong :

*“ baik program maupun kegiatan operasional sekolah kita lakukan evaluasi agar tidak terlalu lama, sehingga pelaksanaan rencana dapat di jalankan segera ”<sup>10</sup>*

Rapat evaluasi ini di lakukan, agar Semua komponen sekolah dapat menyampaikan berbagai macam kemajuan atau permasalahan yang di hadapi, kemudian dapat memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi. Hal ini juga peneliti tanyakan kepada salah seorang guru di sekolah tersebut. Berikut keterangan yang di sampaikan dari hasil wawancara tersebut :

*“ kami setiap hari sabtu itu rapat dari jam delapan pagi sampai jam sembilan lima puluh menit, itu rapat evaluasi membahas tentang kekurangan-kekurangan yang ada di lapangan terutama tentang permasalahan siswa dan terkait masalah sekolah secara menyeluruh ”<sup>11</sup>*

Dari kegiatan rapat yang di laksanakan secara rutin di SMP YPK 1 Tenggarong dapat di lihat bahwa usaha sekolah dalam perbaikan telah berjalan dengan terjadwal dan di lakukan secara berkesinambungan, hal ini selaras dengan apa yang di katakan oleh Hensler dan Brunell bahwa Agar dapat sukses, setiap perusahaan perlu melakukan proses secara sistematis dalam melaksanakan perbaikan berkesinambungan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP YPK 1 Tenggarong, 29 Maret 2016

<sup>11</sup>Hasil Wawancara salah satu Guru SMP YPK 1 Tenggarong 29 Maret 2016

<sup>12</sup>Nasution, M. Nur, “*Manajemen Mutu Terpadu*”. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h.

Dapat di fahami bahwa, tanpa melakukan usaha perbaikan secara rutin maka kualitas sekolah akan mengalami kendala untuk mencapai tujuan mutu yang di inginkan.

#### **e. Peran Kepala sekolah**

Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di lembaga sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan dan sangat mempunyai peran besar dalam kemajuan dan kemunduran lembaga yang di pimpinnya. Kegiatan opsional yang berjalan di SMP YPK 1 selama ini berjalan dengan baik mulai dari bagaimana mereka memanajemen kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat di butuhkan dalam menggerakkan dan mengatur seluruh komponen yang ada di sekolah.

*Image* terdahulu bahwa SMP YPK 1 ( Yayasan Pendidikan kutai ) adalah sekolah tidak berkualitas sudah terbantahkan dengan berbagai prestasi yang telah di raih selama ini, ini tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang begitu besar dalam memimpin SMP YPK 1 Tenggarong. Kemampuan serta pengetahuan kepala sekolah dalam mengorganisir semua komponen sekolah dalam *team* dan pendelegasiannya mamapu membawa SMP YPK 1 Kepada tujuan sekolah sebagai sekolah Sehat dan ramah anak dan ramah lingkungan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP YPK1 Tenggarong *sebagai berikut :*

*“ Kami melakukan beberapa upaya peningkatan kualitas seperti dulu image orang-orang terhadap sekolah ini tidak berkualitas atau buanganlah.....sehingga sekarang berhasil meraih beberapa prestasi salah satu di antaranya yaitu ADIWIYATA ”*<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah SMP YPK 1 Tenggarong 29 Maret 2016

Kepala sekolah mampu memberikan dorongan kepada semua Guru dan staf, dan seluruh siswanya untuk bekerja sama dalam memajukan sekolah dengan membentuk *team work* agar mudah di kontrol. Kemudian peneliti menanyakan hal ini kepada salah satu guru yang mengajar di SMP YPK 1 Tenggarong. Hasil wawancara sebagai berikut :

*“ kalau saya...sangat mengakui sembilan puluh persen kepala sekolah telah menjalankan fungsinya di sekolah ini, kemudian beliau setiap hari selalu memonitor baik Guru maupun siswa.....secara langsung”*<sup>14</sup>

Selaras dengan ini para siswa juga mengakui peran kepala sekolah sebagai sosok pemimpin yang mampu memberikan contoh, ramah, disiplin, dan bijaksana.

*“ saya melihat kepala sekolah sebagai sosok orang yang di segani, punya jiwa pemimpin... yang bisa untuk di contoh....memberi motivasi...inspirasi.....sehingga SMP YPK 1 Tenggarong sekarang bisa menjadi sekolah ADIWIYATA di Tenggarong”*<sup>15</sup>

Dapat di lihat dari hasil wawancara di atas bahwa kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai pemimpin yang mampu menjadi contoh, inspirasi, motivasi, mempengaruhi dan menggerakkan serta memanajemen komponen yang ada, sehingga perannya dapat di rasakan oleh semua pihak yang ada di SMP YPK 1 Tenggarong.

---

<sup>14</sup>Hasil Wawancara dengan salah seorang Guru SMP YPK 1 Tenggarong, 29 Maret 2016

<sup>15</sup>Hasil Wawancara dengan salah satu siswa SMP YPK 1 Tenggarong, 29 Maret 2016

## 2. SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong.

### a. Kepuasan pelanggan.

Kepuasan pelanggan merupakan tujuan dari sebuah lembaga pendidikan, peneliti menemukan di SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong telah melaksanakan beberapa upaya ke arah kepuasan pelanggan baik secara internal maupun eksternal. Ada beberapa aspek yang telah berjalan ke arah kepuasan pelanggan di SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong yaitu Sekolah berupaya untuk memenuhi kebutuhan kualitas dan kesejahteraan dengan adanya pembinaan dan pelatihan kepada guru-guru setiap semester yang diadakan oleh pihak sekolah, gaji guru di atas UMR, koperasi, kemudian bagi guru-guru yang belum memiliki Rumah sekolah yang membayarkan tanpa harus memotong gaji termasuk konsumsi yang setiap hari di tanggung pihak sekolah dari ketring. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi sebagai berikut :

*“ Untuk meningkatkan kebutuhan kualitas, yang pertama... bagi Guru-guru, kami selalu mengadakan Pelatihan setiap semester Yang diadakan oleh yayasan. Kemudian terkait dengan kesejahteraan guru sekolah mempunyai koperasi untuk memberikan pelayanan jika para guru dan staf sekolah membutuhkan bantuan pinjaman dana, kemudian kalau ada guru yang masih menyewa rumah kami dari pihak sekolah yang membayarkan sewa rumah khusus bagi guru-guru yang belum memiliki Rumah dengan menunjukkan bukti pembayaran sewa rumah dan itu tidak terkait dengan Gaji Guru dan kenaikan Gaji secara berkala setiap dua tahun sekali, sekarang gaji mereka sudah di atas UMR, dan kami juga meanggung makan para guru-guru.....dengan kerjasama sama ketring....jadi mereka tinggal fokus ngajar saja...di sekolah ini.....”<sup>16</sup>*

---

<sup>16</sup>Hasil Wawancara dengan H.Untung S.Pd., kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi

Dari beberapa aspek di atas yang di laksanakan oleh SMPIT Nurul Ilmi adalah berdasarkan hasil yang di temukan peneliti. peneliti juga menanyakan hal tersebut kepada guru yang mengajar di sekolah tersebut dan siswa. terkait dengan kepuasan Pelanggan. hasil dari wawancara sebagai berikut :

*“ Kebutuhan kita akan sarana yang memadai untuk menambah kemampuan dan keahlian kita dalam mengajarpihak sekolah selalu mengadakan pelatihan secara internal, pemberian hadiah bagi guru yang memiliki prestasi dalam membina anak didik, kemudian kegiatan piknik, outbond yang di adakan oleh sekolah sebagai sarana silaturahmi Guru dan staf sekolah. ”<sup>17</sup>*

Dari hasil temuan peneliti di SMPIT Nurul Ilmi Tenggara maka dapat di lihat bahwa upaya untuk mewujudkan kepuasan pelanggan telah di laksanakan hal ini dapat di lihat dari dua aspek yaitu aspek kebutuhan peningkatan kualitas dan aspek kesejahteraan. SMPIT Nurul Ilmi memiliki program infaq jariyah yaitu keringanan biaya sekolah bagi siswa yang kurang mampu. Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 195.

Kemudian kegiatan ekstra kurikuler yang sangat diminati dan pemberian beasiswa, dan memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi sebagai berikut :

*“ Di SMPIT Nurul Ilmi ada yang namanya Infaq Jariyah, kalau di sekolah lain namanya partisipasi untuk pengembangan sekolah. jadi setiap tahun ada orang tua siswa yang mengajukan permohonan keringanan biaya sekolah sehingga kita memberikan keringanan bahkan kita bebaskan. Bahkan sebaliknya bagi orang tua siswa yang mampu terkadang melebihi*

---

<sup>17</sup>Hasil Wawancara dengan salah seorang Guru SMPIT Nurul Ilmi Tenggara, 22 Maret

*dari yang kita bayangkan mereka membayar dan menyumbang untuk sekolah, jadi sistemnya subsidi silang.”<sup>18</sup>*

Kemudian hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut :

*“ Yang membuat Saya senang sekolah di SMPIT Nurul Ilmi Karena pelayanannya bagus, ada kegiatan ekstrakurikuler, dan teman-temannya asyik. Diantara kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti adalah panahan,...di setiap ruangan kelas ada AC nya, ada WC nya...kemudian ada jaringan Wifi nya...kemudian kami di didik bagaimana menjadi siswa yang berakhlak mulia....ya....kayaknya sekolah disini kita jadi orang yang lebih berimanlah..... ”<sup>19</sup>*

#### **b. Respek terhadap setiap orang.**

Dari hasil pengamatan peneliti di SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong, terkait dengan respek terhadap setiap orang bahwa dalam setiap pengambilan keputusan di sekolah semua komponen sekolah di libatkan dalam menentukan keputusan agar visi dan misi sekolah dapat berjalan dengan yang di inginkan. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan dan sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

*“ Bagi guru juga kami sampaikan seperti ini tata tertibnya pada rapat dewan guru, datang jam sekian, masalah mengajar, masalah seragam dan sebagainya, kemudian kami ada istilah service excellence jadi mulai dari satpam, tukang kebun dan semuanya ketika menerima orang dari luar, orang tua murid, masyarakat, di perintahkan untuk senyum ramah, salam seperti itu ya..keputusan yang di sepakati bersama ”.<sup>20</sup>*

---

<sup>18</sup>Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong, 22 Maret 2016

<sup>19</sup>Hasil Wawancara dengan salah seorang siswa SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong, 22 Maret 2016

<sup>20</sup>Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong, 24 Maret 2016

Di samping itu untuk menggali lebih dalam lagi peneliti juga mewawancarai salah seorang guru yang mengajar di SMPIT Nurul Ilmi yang berhubungan dengan respek terhadap setiap orang ,dalam pengambilan sebuah keputusan, sesuai dengan hasil wawancara dengan guru tersesbut sebagai berikut :

*“ Jadi gini...ada hal- hal yang memang harus diputuskan secara bersama, ada hal-hal yang di putuskan secara terbatas. Jadi...Seminggu sekali kami syuro...(rapat ) yaitu untuk memutuskan yang bersifat umum. Seperti ketika mau studi banding, dan ada hal-hal yang tidak bisa di putuskan secara bersama, itukan hanya kepala sekolahnya dan wakilnya, sperti contohnya menentukan wali kelas itukan tidak mungkin kita tentukan secara umum karena membahas personal, personal A ini kayaknya tidak cocok ketika ditaruh di wali kelas ini, personal B cocok untuk ditaruh di wali kelas ini, daripada nanti akan menimbulkan ketersinggungan ketika disampaikan di rapat secara terbuka maka beliau (kepala sekolah) beserta wakilnya melakukan rapat terbatas. Saya pikir memang seharus begitu karena tidak semua hal bisa dibicarakan didepan umum.... ”<sup>21</sup>*

Dapat di ketahui bahwa, memang seluruh komponen sekolah terlibat dalam pengambilan keputusan, akan tetapi ada batasan-batasan sehingga terkesan keterlibatannya tidak secara penuh, karena masih terkait dengan kegiatan operasional sekolah yang seharusnya di dukung oleh keputusan bersama secara utuh agar hasil dan pelaksanaanya bisa di laksanakan dengan penuh tanggung jawab dan di dukung oleh semua pihak.

### **c. Manajemen berdasarkan fakta.**

Pihak sekolah selalu bekerja sama dengan dewan pengawas sekolah. Jika terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan visi dan Misi Sekolah, dewan pengawas SMPIT Nurul Ilmi sangat memiliki peran yang besar untuk memberikan

---

<sup>21</sup>Hasil Wawancara dengan Irwanuddin S.Pd.I , Guru SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong, 24 Maret 2016

keterangan yang di himpun secara benar yang di butuhkan oleh sekolah sehingga dalam mengambil keputusan betul-betul berdasarkan fakta yang *real* tidak hanya dengan perasaan atau *feeling* terkait dengan sejauh mana perkembangan sekolah.

Kepala sekolah tidak hanya bergerak sendiri dalam memantau segala bentuk kegiatan operasional sekolah di SMPIT Nurul Ilmi Tenggara. Keterkaitan dewan pengawas di SMPIT Nurul Ilmi menjadi sumber yang bisa di jadikan rujukan karena sangat membantu dalam memberikan segala bentuk Data atau informasi dari hasil pengawasan yang di lakukan di SMPIT Nurul Ilmi, sehingga sekolah menegetahui bentuk dan jenis keputusan yang di ambil. Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi sebagai berikut :

*“ kami disini tidak sendirian....ada apa namanya...ada ketua Yayasan...semua dewan pengawas, kan dewan pengawasnya banyak....dan semua itu ada catatannya, jadi informasi atau data yang di peroleh bisa langsung saya terima...”*<sup>22</sup>

Peneliti juga menemukan data yang ada di SMPIT Nurul Ilmi tersimpan dengan baik, mulai dari data guru, siswa, data yang menyangkut kepribadian setiap staf dan guru, data kepribadian siswa, data prestasi, sampai kepada data ibadah guru dan staf masuk kepada pengawasan sekolah. sehingga memudahkan dalam manajemen dan menganalisis perkembangan sekolah. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Kepala sekoah Nurul Ilmi sebagai berikut :

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi Tenggara, 5 April 2016



*“ kami di sekolah ini ada istilah target, target ibadah yang harus di capai oleh karena itu baik guru dan staf ibadahnya juga di kontrol sejauh mana target ibadah itu di capai, dan ada istilah mutaba’tul yaum....untuk mengontrol ibadah yang di targetkan harus tercapai.....oleh guru dan staf itu.. di awasi...dan di laporkan...dan itu ada catatannya...”<sup>23</sup>*

Dari semua data yang telah di himpun dengan rapi, pelaksanaan manajemen yang ada sudah mampu memprediksi mana yang menjadi skala prioritas yang harus di perbaiki, karena dapat di fahami dalam melekukan perubahan dan perkembangan tidak dapat di perbaiki secara bersamaan, di karenakan setiap komponen memfokuskan diri kepada tupoksi dan sesuai dengan kemampuan yang ada.

#### **d. Perbaikan secara berkesinambungan.**

Segala bentuk kegiatan yang berjalan di SMPIT Nurul Ilmi selalu di pantau secara objektif terhadap kinerja yang ada. Kemudian selalu mengadakan komunikasi kepada guru dan staf untuk menyusun rencana untuk membahas hal-hal yang terkait permasalahan yang harus di pecahkan hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi sebagai berikut :

*“ kami rapat seminggu sekali untuk membahas hal-hal yang sudah berjalan di sekolah, apakah kebijakan, atau keputusan yang di jalankan sudah sesuai dengan kesepakatan bersama, dan selalu kita pantau....kemudian jika masih ada yang kurang semangat kita memberikan spririt kepada Guru- guru apabila ...terjadi penurunan kinerja atau semanangat dalam aktifitas mengajar...”<sup>24</sup>*

Pendekatan yang di lakukan selama ini kepada staf dan Guru yang ada di SMPIT Nurul Ilmi adalah pendekatan secara relegius dengan selalu mengadakan

---

<sup>23</sup>Hasil Wawancara dengankepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi 5 April 2016

<sup>24</sup>Hasil Wawancara dengankepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi Tenggara, 5 April 2016

pembinaan keislaman bagi para guru dan staf dan terstruktur serta terjadwal, sehingga terciptanya komunikasi yang baik di lingkungan sekolah, karena dengan adanya komunikasi yang baik segala hal mudah untuk di pecahkan dan kualitas sekolah dapat di tingkatkan.

Selaras dengan ini kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong menyampaikan :

*“ kita punya yang namanya program kerja tahunan yaitu, program kerja jangka menengah dan jangka panjang, jadi...itu...di evaluasi sejauhmana pelaksanaan yang belum terealisasi, apa kendala-kendala yang di hadapi selalu kita evaluasi, dan melakukan action kepada perbaikan, misalnya...tidak tercapainya nilai ujian anak-anak dalam ujian Nasional...di evaluasi dengan mengadakan banyak latihan...dengan melakukan tryout...begitulah secara sederhananya...dan Guru-guru yang mengajar di sini kami wajibkan untuk ikut program halaqoh untuk selalau melakukan tarbiyah....agar aqidah mereka bersih, menjadi orang yang soleh...enakkan kalau Guru-gurunya soleh dan sollelah...sehingga tidak hanya kecerdasan yang menonjol tapi etos kerjapun menonjol dengan niat datang kesisni mengajar karena Allah....”<sup>25</sup>*

Dapat di lihat bahwa usaha yang di lakukan melalui beberapa pendekatan kearah evaluasai dan perbaikan di SMPIT Nurul Ilmi sudah terlaksana dan terstruktur dari segi pembinaan aqidah dan pembinaan kemampuan guru-guru dan stafkearah operasional sekolah menuju sekolah yang berkualitas senantiasa di lakukan secara terus menerus.

#### **e.Peran kepala sekolah**

Menurut peneliti, kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong adalah sosok orang yang relegius karena di samping beliau sebagai kepala sekolah juga berperan sebagai Da'i. Kemampuan beliau dalam menegelola dan mengorganisir

---

<sup>25</sup>Hasil Wawancara dengankepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong, 5 April 2016

segala bentuk kegiatan operasional sekolah di jalankannya dengan baik, dan selalu mengayomi, serta berwibawa.

Peranannya sebagai kepala sekolah telah mampu membawa SMPIT Nurul Ilmi kepada sekolah yang bermutu dengan beberapa prestasi yang selama ini di raihnya yaitu sebagai salah satu sekolah yang mampu meraih nilai Ujian Nasional tertinggi Tingkat SLTP di kabupaten Kutai kartanegara, juara umum olimpiade sains tingkat nasional, juara umum matematika, juara umum IPS, juara dua Masabqoh Tilatil Qur'an golongan siswa Tingkat Provinsi Kalimantan Timur.<sup>26</sup> Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi tenggarong sebagai berikut :

*“ anak-anak itu mulai dari tahun duaribu sebelas udah meraih juara umum olimpiade sains.....tingkat nasional, tahun ini juga juara umum matematika, juga di bidang keagamaan....juara dua MTQ siswa Tingkat Provinsi Kalimantan Timur, dan lain –lain karena kita bina melalui ekskul tadi....”<sup>27</sup>*

Pembinaan yang di lakukan oleh kepala sekolah mampu memeberikan semangat kerja dan keikhlasan bagi guru-guru dan staf di SMPIT Nurul Ilmi dalam melaksanakan amanah sebagai tenaga pendidik, hal ini di lakukan oleh kepala sekolah secara *continue* dalam pembinaan dan pengawasan dari segi keagamaan maupun dari segi pembinaan secara kemampuan personal tenaga pendidik yang ada di SMPIT Nurul Ilmi tenggarong, sehingga setiap guru dan staf memahami betul tugas dan fungsinya dalam menjalankan amanah yang di berikan oleh kepala sekolah.

---

<sup>26</sup> Piagam terlampir

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong, 5 April 2016

Hal di atas sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan dan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

*“ jadi yang kami lakukan pada prinsipnya memastikan bahwa semua kegiatan belajar mengajar di SMP ini ....mengarah kepada ketercapaian visi dan misi sekolah, kemudian pembinaanya ada dua macam yaitu...yang pertama harus ikut tarbiyah hal itu yang wajib di ikuti oleh semua Guru dan staf yang kedua pembinaan akademiknya yaitu pembinaan yang berkaitan dengan kompetensi bagi guru-gurunya...kompetensi profesional pedagogik sosial dan kepribadian itu...ini yang selalu di upgreding setiap satu semester kita lakukan pelatihan untuk para Gurunya.... ”<sup>28</sup>*

Terkait dengan sejauh mana peranan kepala sekolah dalam memimpin, peneliti menggali informasi dengan menanyakan hal ini kepada guru yang mengajar sebagai berikut :

*“ kemarin itu ada pooling dari yayasan mengenai kepala sekolah di SMPIT bahwa kepala sekolah yang paling baik itu adalah Ustadz UNTUNG....baik dari segi wibawa, dari segi Manajemen...mampulah, yaaa...nilainya empatlah...beliau mampu memenejemen dengan baik, sosok yang cerdas, berwibawa dan meemiliki ide serta gagasan untuk kemajuan SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong...dan kami merasa puas..... ”<sup>29</sup>*

---

<sup>28</sup>Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong, 5 April 2016

<sup>29</sup>Hasil Wawancara dengan Guru SMPIT Nurul Ilmi Tenggarong, 5 April 2016